

## Sistem Dan Prosedur Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Pinjaman Dana Yang Diatur Dalam Peraturan Khusus Pada KSP Teratai Mas Lumajang

Siti Anisa<sup>1</sup>

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>1</sup>

Email: sitianisa1144@gmail.com<sup>1</sup>

---

### INFO ARTIKEL

*Volume 5*  
*Nomor 3*  
*Bulan Maret*  
*Tahun 2023*  
*Halaman 207-212*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem dan prosedur pengendalian internal terhadap pemberian pinjaman kredit apakah sesuai dengan peraturan khusus nomor 20/Persus/03/2019 pada KSP Teratai Mas Lumajang. Dalam peraturan khusus pasal 4 tersebut mengenai pengecekan kelengkapan data persyaratan, jangka waktu proses pencairan, penyampain kepada anggota jika pengajuan ditolak, dan besarnya pinjaman yang diberikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan adalah observasi , wawancara dan dokumentasi dengan jenis data yang digunakan yaitu data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pengendalian internal terhadap pemberian pinjaman kredit pada KSP Teratai Mas sudah di terapkan dengan baik sesuai dengan peraturan khusus nomor 20/Persus/03/2019, kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberian dan pengawasan kredit adalah kredit macet dan bermasalah, menurunnya usaha debitur, kebangkrutan, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi yaitu dengan cara kekeluargaan, memberikan surat peringatan, dan melaporkan kepada yang berwajib jika tidak ada itikad baik..

Kata kunci : Posedur, Peraturan Khusus, Kredit, Anggota

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether the implementation of internal control systems and procedures for providing credit loans is in accordance with special regulations number 20/Persus/03/2019 at KSP Teratai Mas Lumajang. In the special regulation article 4, it concerns checking the completeness of the data requirements, the period of the disbursement process, submission to members if the application is rejected, and the amount of the loan granted. The type of research used is descriptive qualitative research. The technique used is observation, interviews and documentation with the type of data used is primary data. The results showed that the internal control procedures for providing credit loans at KSP Teraai Mas had been implemented properly in accordance with special regulation number 20/Persus/03/2019, the obstacles faced in granting and supervising credit were bad loans and non-performing loans. debtor business, bankruptcy, efforts are*

*being made to overcome the obstacles that occur, namely by means of the family, giving warning letters, and reporting to the authorities if there is no good faith.*

*Keywords: Procedures, Special Regulations, Credit, Members*

---

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan suatu tempat untuk melakukan produksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan umat manusia dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan. Sistem pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan, untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan seperti terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Tanpa adanya suatu sistem pengendalian internal, semua tujuan-tujuan tersebut tidak akan tercapai secara efektif maupun efisien. Karena semakin besar perusahaan maka sistem pengendalian internalnya juga semakin penting bagi suatu perusahaan. Pengendalian internal adalah bagian dari setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman dan prosedur operasional untuk perusahaan atau organisasi tertentu di perusahaan. Pengendalian intern merupakan bagian dari setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman dan prosedur operasional perusahaan ataupun operasional tertentu dari sebuah perusahaan. Dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan menggunakan sistem pengendalian internal pada umumnya untuk mencegah penyalahgunaan sistem dan untuk mengarahkan operasi perusahaan. Tujuan ini digolongkan menjadi dua, yaitu akuntansi kontrol internal dan mengontrol administrasi internal. Tanggung jawab yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik ada pada manajemen bersama dengan prosedur yang ditetapkan. Pinjaman kredit, yang memiliki kredit buruk. Kredit macet memiliki dampak negatif pada negara, masyarakat dan bank di Indonesia. Memiliki waktu untuk membayar kembali pinjaman menciptakan risiko signifikan yang mungkin ditimbulkan oleh bank karena ketidakpastian tentang pembayaran kembali pinjaman dari debitur. Munculnya kredit macet dapat menyebabkan kesulitan bagi bank untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan. Disamping itu kegiatan pengkreditan (berupa bunga, komisi, dan provisi) tetap menjadi suatu sumber pendapatan yang utama bagi bank, sekalipun mempunyai sumber pendapatan lain melalui proses pendanaan jasa dan perbankan. Uang yang diperoleh ditransfer ke masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam memberikan kredit, dana yang digunakan sebagian besar dibebankan oleh publik dalam bentuk deposito, tabungan dan giro dalam jangka pendek. Sedangkan kredit yang dipergunakan oleh bank sebagian besar merupakan pinjaman jangka panjang. Dengan adanya perbedaan waktu, maka timbul unsur ketidakpastian atau resiko atas kredit yang diberikan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian pada Koperasi Teratai Mas Lumajang adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif, dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah menangkap arti (meaning/understanding) yang terdapat atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa (Raco, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Teratai Mas Lumajang. Beberapa hal metode kualitatif untuk proses penelitian yaitu mengumpulkan data primer dan sekunder, setelah itu menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang digunakan peneliti berasal dari Koperasi Simpan Pinjam Teratai Mas Lumajang Tahun 2019-2021 seperti peraturan khusus, kartu pinjaman kredit, persyaratan kredit dan wawancara untuk menggali informasi tentang sistem dan prosedur pengendalian internal terhadap pemberian pinjaman dana yang diatur dalam peraturan khusus. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya, maka terdapat hasil antara pengawasan yang ada di KSP Teratai Mas

---

dengan Peraturan Khusus Nomor : 20/Persus/03/2019 Pasal 4 yaitu :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Penelitian KSP Teratai Mas Lumajang**

No.	Peraturan Khusus Nomor 20/Persus/03/2019 Pasal 4	Wawancara	Hasil
1.	Koperasi melalui staf Bagian Pinjaman akan mengecek kelengkapan dokumen Permohonan Pinjaman, melakukan survey dan analisa kredit 5 C atas semua informasi dan fakta yang telah diajukan oleh anggota peminjam.	Pengajuan anggota datang ke kantor, mengecek kelengkapan persyaratan, melakukan survey dan analisa kredit 5 C atas semua informasi dan fakta yang telah diajukan oleh anggota peminjam,	Sesuai
2.	Koperasi memberikan waktu selambat- lambatya 5 hari sejak permohonan pinjaman diajukan untuk pencarian pinjaman, dengan ketentuan semua dokumen dan kelengkapan yan diperlukan dalam pengajuan pinjaman telah lengkap dan sesuai.	Tidak membutuhkan waktu yang lama, pengajuan hanya menunggu beberapa jam saja hingga keluar hasilnya dari pusat masuk proses survey atau tidaknya. Namun, lamanya ada di proses survey, yaitu kurang lebih 3 sampai 5 hari sejak permohonan pinjaman.	Sesuai
3.	Dalam hal permohonan pinjaman ditolak, Koperasi akan menyampaikan kepada anggota selambat-lambatnya 3 hari sejak permohonan pinjaman diajukan, berikut dengan alasan-alasan penolakan.	Jika permohonan kredit tersebut tidak disetujui karena bebrapa alasan maka pihak survey atau bagian admin dapat menyampaikan langsung kepada anggota selambat lambatya 3 hari setelah pengajuan.	Sesuai
4	Persetujuan permohonan pinjaman ditentukan sebagai berikut: a. Staf pinjaman sebesar Rp. 3.000.000,- b. Kabag pinjaman sebesar R Rp. 5.000.000,- c. Kepala Kantor Cabang sebesar Rp. 7.500.000,- d. Manajer sebesar Rp. 10.000.000,- e. Pengurus diatas Rp. 10.000.000	kredit yang diberikan koperasi yaitu sesuai dengan kebutuhan anggota dan jaminan yang memadai yaitu 40 % dari harga jual kendaraan, tetapi terdapat ketentuan khusus untuk para staf sebesar Rp 3.000.000, kepala kantor Rp. 7.500.000, manager Rp. 10.000.000, kabag Rp. 5.000.000, pengurus diatas Rp. 10.000.000.	Sesuai

(Sumber data : Peraturan Khusus Nomor : 20/Persus/03/2019 Pasal 4 dengan KSP Teratai Mas Lumajang)

### **Pembahasan**

#### **Analisis Pengendalian Internal terhadap Kelengkapan Dokumen Permohonan pada KSP Teratai Mas**

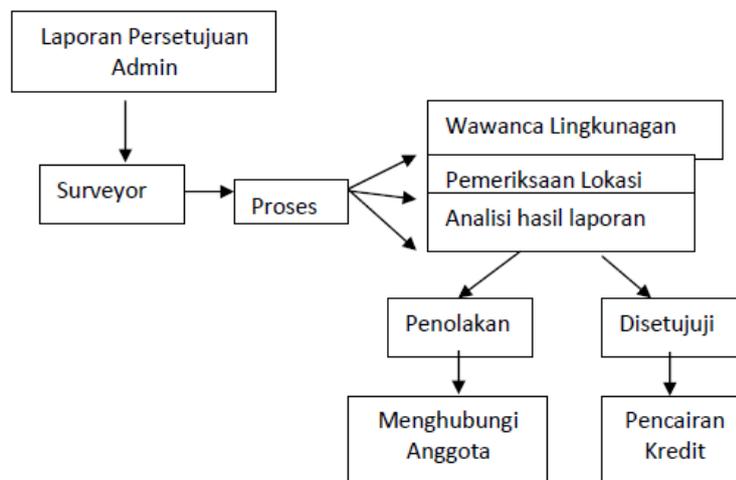
Proses pemberian pinjaman dimulai dengan beberapa tahapan dimana tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut. Proses pemberian pinjaman yang ada pada KSP teratai mas yaitu diawali dengan calon anggota mengajukan pinjaman kemudian diarahkan ke kantor maupun datang langsung calon

anggota ke kantor untuk melakukan pengajuan pinjaman dana dengan membawa persyaratan yang sudah ditentukan.

Setelah itu, calon anggota diarahkan untuk kebagian admin untuk proses pengecekan kelengkapan persyaratan apakah sudah sesuai. Jika persyaratan sudah sesuai dengan ketentuan dari kantor, petugas admin akan melakukan pengisian identitas lengkap pada formulir permohonan pinjaman. Apabila semua sudah selesai nantinya calon anggota. Dari semua dokumen yang telah diajukan ke kantor koperasi petugas admin akan lebih teliti untuk mengecek semua identitas anggota untuk menghindari kesalahan dalam proses selanjutnya karena tidak jarang terdapat perbedaan identitas nama atau alamat antara di KTP dengan Kartu Keluarga. Dalam permasalahan ini pengendalian internal yang diterapkan pada KSP Teratai Mas adalah dengan menanyakan langsung kepada anggota alasan terjadinya kesalahan penulisan identitas tersebut dan selanjutnya akan diminta untuk memberikan surat keterangan dari desa.

### Analisis Pengendalian Internal terhadap Proses Survey

Pada KSP Teratai Mas bagian Account Officer juga merangkap kerja sebagai surveyor maka pekerjaan AO akan sedikit terhambat untuk melakukan penagihan jika melakukan proses survey. Pengendalian yang dilakukan KSP Teratai Mas adalah dengan cara membagi waktu untuk melakukan penagihan atau meminta bantuan kepada AO lainya untuk sementara menggantikan penagihanya karena KSP Teratai Mas adalah kerja satu team jadi harus saling membantu, dan mendahulukan proses survey agar anggota tidak menunggu hasil keputusan terlalu lama dari koperasi. Dibawah ini merupakan alur surveyor dalam melakukan survey pengajuan pinjaman :



Alur Proses Survey KSP Teratai Mas Lumajang  
Sumber : KSP Teratai Mas Lumajang, 2021

Pengendalian internal pada proses survey dimulai sejak adanya pemberitahuan survey oleh admin dimana bagian Account Officer dengan melakukan wawancara untuk mencari informasi yang berhubungan dengan anggota seperti kendaraan apa yang akan dijadikan sebagai jaminan pinjaman, digunakan untuk siapa, besarnya angsuran apakah sesuai dengan kemampuan, pekerjaan atau usaha anggota, besarnya penghasilan konsumen. Petugas AO akan menganalisa untuk mengetahui perkiraan resiko kredit yang telah dilakukan. AO akan menilai kelayakan serta membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemeriksaan ke lokasi bertujuan untuk mencocokkan data pada formulir permohonan pinjaman calon anggota dengan kenyataan yang ada dilapangan. Pada

tahap ini prinsip yang digunakan yaitu berdasarkan unsur-unsur 5C. Pemeriksaan kelengkapan dilakukan dengan cara survey lingkungan terlebih dahulu untuk menanyakan ke tetangga sekitar apakah calon anggota bermasalah atau tidak. Setelah itu, AO akan datang langsung ke rumah calon anggota untuk proses pencocokan data dan melakukan wawancara terhadap calon anggota.

#### **Analisis Pemberian Keputusan Pinjaman terhadap Anggota**

Petugas AO akan memberikan hasil dari survey calon anggota ke pimpinan koperasi. Oleh pimpinan akan di periksa kembali apakah calon anggota sudah layak diberikan pinjaman atau tidak. Jika pengajuan tersebut ditolak nantinya admin akan menghubungi kembali dengan alasan apa yang membuat pengajuan pinjaman tersebut ditolak. Dan jika pengajuan diterima maka calon anggota akan dihubungi langsung untuk proses pencairan dengan datang langsung ke kantor dengan membawa kendaraan beserta kelengkapannya dan akan dilakukan cek fisik kendaraan (nomor rangka dan nomor mesin) apakah sesuai dengan yang ada diBPKB.

Calon anggota menyerahkan BPKB asli untuk proses pencairan kepada pihak admin. Dan melakukan tanda tangan diatas materai pada surat perjanjian yang sudah disiapkan oleh pihak koperasi dan sudah ditanda tangani oleh pimpinan koperasi. Setelah itu, calon anggota diarahkan ke bagian kasir untuk serah terima uang pinjaman.

#### **Analisis Besarnya Pinjaman yang Diberikan Oleh KSP Teratai Mas**

Pada KSP Teratai Mas besarnya pinjaman yang diberikan kepada anggota yaitu 40% dari harga jual kendaraan yang dijadikan jaminan, tetapi untuk anggota lama yang sudah beberapa kali pinjam pada koperasi dan mempunyai record pembayaran lancar maka koperasi akan memberikan 50% dari harga jual kendaraan. Ada juga ketentuan khusus besarnya pinjaman tanpa jaminan bagi para staf, kabag, kepala kantor, manager dan pengurus yaitu maksimal staf pinjaman sebesar Rp. 3.000.000, Kabag sebesar Rp. 5.000.000, Kepala kantor sebesar Rp. 7.500.000, Manager sebesar Rp. 10.000.000, dan Pengurus diatas Rp. 10.000.000. Jika ketentuan besarnya pinjaman tersebut kurang dari yang dibutuhkan, maka dapat ditambahkan dengan barang jaminan yang nilainya memadai sesuai dengan kebutuhan

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menulis hasil dari kesimpulan uraian pembahasan tersebut mengenai sistem dan prosedur pengendalian internal terhadap pemberian kredit dana yang diatur dalam Peraturan Khusus Nomor : 20/Persus/03/2019 Pasal 4 yang meliputi :

Proses pemberian kredit pada koperasi Teratai Mas, anggota harus datang langsung ke kantor dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan, jika terdapat perbedaan identitas anggota dengan dokumen lainnya maka harus melampirkan surat keterangan dari desa.

1. Pengajuan kredit yang telah diterima bagian admin akan diberikan kepada petugas survey. Proses survey kurang lebih 3-5 hari karena pekerjaan survey merangkap dengan account officer, untuk menghindari proses survey yang lama petugas AO lebih mendahulukan proses survey dan meminta bantuan sementara kepada AO lain untuk membantu penagihannya.
2. 3. Dari hasil laporan petugas survey jika pengajuan ditolak maka admin akan menghubungi anggota dengan alasan mengapa pengajuan tersebut ditolak, dan apabila pengajuan tersebut diterima admin akan menghubungi untuk langsung datang ke kantor dengan membawa kendaraan yang dijaminan.
3. Besarnya pinjaman yang diberikan kepada anggota yaitu 40% dari harga jual kendaraan, staf sebesar Rp. 3.000.000, Kabag Rp. 5.000.000, Kepala kantor Rp. 7.500.000, Manager Rp. 10.000.000, dan Pengurus diatas Rp. 10.000.000.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Farisi, K., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2016). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja dalam rangka Mendukung Pengendalian Kredit Bank. *Universitas Brawijaya Malang : Journal Administrasi Bisnis*, 30 (1), 117-124.
- Fauziah, Y. (2016). Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Piutang untuk Menilai Pengendalian Intern pada Koperasi Wanita. *FKIP Universitas Nuantara PGRI Kediri : Artikel Skripsi*.
- Firdaosi, M.R. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Serba Usaha Jaya Kediri. *Universitas Nusanara PGRI Kediri : Simki-Economic*, 1(12), 1-9.
- Kristi, D. S.A., Saifi, M., & Dwiatmanto.(2018). Evaluasi Sistem dn Prosedur Pemberian Kredit Mikro dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern. *Universitas Brawijaya Malang : Jurnal Administrasi Bisnis*, 55 (1), 170-179.
- Maknun, J. (2019). Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern pada Proses Pemberian Kredit Mikro Koperasi Simpan Pinjam. *Universitas Muhammadiyah Jember : Journal Of Economic, Business and Accounting*. 2(2), 272-280.
- Marinto, k., Hidayat, R.R., & Zahro, Z.A. (2015) Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Uang dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern. *Universitas Brawijaya Malang : Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(2), 1-10.
- Masrunik, E., & Andayani, P. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian kredit. *Universitas Islam Blitar : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10(2), 73-84.
- Olpah, H. (2017). Analisis Pengenddalian Internal atas Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Koperasi Simpan PinjamKarya Agung. Nganjuk : 4 (1).
- Sasmitha, U.R.(2018). Prosedur dan Sistem Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulya Desa Bondalem. *Universitas Pendidikan Ganेशha. Singaraja : Jurnal Akuntansi Provesi* , 9(1), 7-16.
- Syafriansyah, M.(2015). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa. *Samarinda : eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 83-93.